

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Adanya ciri-ciri alam (*natural environment*) menjadi sumber data pribadi, analisis deskriptif dalam penelitian kualitatif cenderung ke arah analisis induktif, makna berarti sesuatu yang hakiki. Menggunakan jenis penelitian ini berarti bahwa itu adalah jenis penelitian kerja lapangan. Penelitian lapangan adalah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari bahan yang mendekati kebenaran, peneliti adalah alat kunci, menggunakan pengalaman, teknik investigasi observasi dan wawancara, analisis data bersifat induktif, yang terjadi adalah penelitian yang menekankan pada makna, daripada generalisasi.¹ Melalui jenis penelitian ini peneliti dapat memperoleh data secara mendalam, lengkap, dan akurat. Dengan hal ini maka peneliti dapat mengetahui tentang perkembangan baca tulis Al-Qur'an melalui metode yanbu'a di kelas B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat belajar. Penelitian ini mengambil RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus pada tanggal 1 September 2022 sampai tanggal 1 Oktober 2022 sebagai latar atau tempat orang belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ialah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber info yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian. Subyek pada penelitian ini meliputi kepala sekolah RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus, Guru kelas B pengampu pembelajaran yanbu'a, orang tua, dan siswa RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Alfabeta: Bandung, 2014), 15

D. Sumber Data

Sumber data adalah bentuk metodologis yang digunakan untuk mendapatkan data spesifik dari bidang subjek untuk melengkapi perangkat yang diterapkan oleh penulis. Mengutip Lofland, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber utama data penelitian kualitatif adalah teks, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Dalam konteks ini, tipe data pada bagian ini dikelompokkan menjadi teks, tindakan, sumber data penulis, dan foto. Data yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber. Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.²

1. Data primer

Sumber data yang mengirimkan data langsung ke pengumpul data. Data primer atau data tangan adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat temu data sebagai sumber informasi yang dicari. Data utama disini berasal dari narasumber yaitu kepala Sekolah, guru kelompok B dan orang tua siswa RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.³

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain bukan langsung dari peneliti oleh peneliti. Selain itu, penulis memperoleh sumber informasi sekunder melalui literatur yaitu kitab-kitab tersebut, seperti kitab Yanbu'a yang merupakan referensi yang memudahkan pandangan yang dikemukakan dalam penelitian ini, juga berupaya mendokumentasikan.⁴

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 157

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2012), 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara adalah hubungan sosial informal antara seorang peneliti dan informan mereka. Penelitian kualitatif dan wawancara lainnya umumnya datang dalam tiga bentuk: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur, disini peneliti menggunakan 2 bentuk wawancara yakni:⁵

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh yakni dengan kepala sekolah, guru kelas B.

2) Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in dept interview*, dimana pada pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan narasumber, seperti halnya pada saat wawancara dengan orang tua siswa.

1. Observasi

Teknik observasi merupakan pengumpulan data yang melibatkan hubungan sosial antara peneliti serta informan pada suatu latar penelitian selama pengumpulan data, peneliti perlu mengadakan sosialisasi latar serta karakteristik subyek penelitian. dengan cara ini peneliti akan mengetahui secara absolut pertanyaan-pertanyaan apa yang wajib ditanyakan serta bagaimana cara yang sempurna untuk menanyakan pada informan.⁶Sugiyono mengklarifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan serta tersamar-samar (*over*

⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 63

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17

observation cover observation), Adapun keterangannya menjadi berikut:⁷

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati yakni guru kelas B dan siswa kelompok B

b. Observasi terus terang

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa dia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui semenjak awal sampai akhir tentang kegiatan peneliti yakni dengan kepala sekolah.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, peneliti ikut terlibat pada kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak yang diteliti. Metode ini dipergunakan untuk mengamati secara pribadi serta mencatat proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus dalam upaya mengembangkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus. pada hal ini, peneliti juga menggunakan observasi terus terang. Jadi mereka yang diteliti mengetahui semenjak awal hingga akhir perihal aktifitas peneliti.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental pribadi. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan sejarah dasar RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus, Buku, kitab yanbu'a, Buku Bantu Pembelajaran Membaca Al Quran dengan Metode Yanbua, Rencana Studi, Portofolio Karya Siswa, Panduan Mengajar

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 310

Metode Yanbua dan status guru RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Temuan atau data penelitian kualitatif tervalidasi ketika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek. Setiap laporan penelitian selalu berbeda dari orang ke orang, dari peneliti ke peneliti. Setiap peneliti melaporkan dengan bahasa dan cara berpikir masing-masing. Data tersebut memiliki karakter berbasis benar-salah untuk laporan yang diberikan. Oleh karena itu, untuk mengetahui kredibilitas data, penelitian ini perlu melakukan pengujian keabsahan data, termasuk pengujian kredibilitas. Setelah data diketahui layak untuk dianalisis, langkah selanjutnya adalah melakukan triangulasi data. Ini adalah satu-satunya cara untuk mewawancarai dan mengamati dengan handal.⁹

1. Triangulasi

Oleh karena itu, teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini data dari sumber yang berbeda diperiksa dengan cara yang berbeda pada waktu yang berbeda. Setelah peneliti menerima data hasil wawancara, mereka menyusun data secara sistematis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi Teknik merupakan teknik pengumpulan data yang sama. Dalam penelitian ini, digunakan teknik observasi, wawancara, dan perekaman untuk mengekstrak data informatif yang sama. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pencatatan untuk memahami bagaimana pemahaman guru terhadap penerapan pembelajaran Yanbu'a untuk mengembangkan baca tulis Alquran.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 329

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 401

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91

- b. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan meninjau data dari berbagai sumber. Triangulasi sumber diperoleh dari guru pendamping mengajar Yanbu'a. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara mendalam dengan guru tentang penerapan pembelajaran Yanbu'a untuk mengembangkan pemahaman membaca dan menulis Alquran siswa kelas B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.¹¹
2. Uji Transferability
Laporan penelitian dirancang sedetail, jelas, sistematis, dan seandal mungkin sehingga pembaca laporan dapat memahami dengan jelas bagaimana memilih data dari mereka yang menerapkan metode yanbu'a atau setidaknya menerapkan penelitian ke bidang lain..
3. Uji Dependability
Pengecekan reliabilitas ini dilakukan dengan cara memeriksa keseluruhan proses penelitian pembelajaran yanbu'a, dalam arti peneliti benar-benar melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam mengembangkan pembelajaran metode yanbu'a.
4. Uji Konfirmability
Pengujian konfirmasi mirip dengan pengujian reliabilitas, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian untuk konfirmabilitas berarti pengujian apa yang terjadi dalam penelitian dalam kaitannya dengan proses yang sedang berlangsung. Sebuah penelitian memenuhi kriteria verifikasiabilitas jika temuan tersebut merupakan fungsi dari asal usul proses penelitian yang dilakukan yakni pada proses pembelajaran metode yanbu'a. Dalam penelitian, jangan sampai prosesnya tidak ada, tapi hasilnya ada.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 373

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 372-378

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai. Miles dan Huberman (1984) mengusulkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, menghasilkan integritas data. Bekerja dalam analisis data berarti sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan kecanggihan metode pengumpulan data. Kualitas penelitian sangat bergantung pada dua hal, yaitu kualitas alat penelitian dan kualitas pengumpulan data. Instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel jika digunakan secara tidak benar dalam pengumpulan data.¹³

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti menerapkan, mengidentifikasi pokok-pokok, memfokuskan pada pokok-pokok, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini merupakan proses berpikir yang sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi, meringkas, menyeleksi hal-hal yang paling penting, dan memfokuskan pada apa yang telah dipetik dari data lapangan, Metode pembelajaran yanbua untuk mengembangkan baca tulis Al Quran iswa kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah melihat data, menyajikan data dalam bentuk uraian singkat seperti diagram korelasi antar kelas, diagram kesalahan, dll, menggunakan tampilan data untuk memindahkannya, memahami apa yang terjadi, dan lanjutkan merencanakan pekerjaan berdasarkan apa yang Anda pahami. Data tambahan diperoleh dari latihan tinjauan data ini, termasuk data kondisi situs

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 193.

kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus. Data terdokumentasi meliputi data siswa, pendidik, tenaga kependidikan, struktur organisasi forum, sarana dan prasarana berupa hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru tingkat B dan tutor siswa. Dalam bentuk arsip, termasuk softcopy dan print dokumen. Menyusun hasil secara sistematis untuk memahami struktur, yang kemudian dapat dianalisis secara mendalam.¹⁴

4. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Haberman adalah ekstraksi dan validasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika bukti pendukung yang kuat tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

¹⁴ Abd. Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 341